

Abstrak

Narasi mengenai kaum muda dan kehidupan beragama di Indonesia terjebak dalam kutub yang berlawanan, antara ekstremisme dengan kemerosotan moral. Padahal, terdapat narasi identitas religius kaum muda lain yang tidak terepresentasi dalam narasi-narasi tersebut. Berfokus pada *life biography* kaum muda yang secara *reflexive* membentuk identitas religius yang bersifat *hybrid*, penelitian dengan metode kualitatif ini mengeksplorasi konstruksi identitas religius kaum muda melalui sosialisasi primer dan sekunder. Penelitian ini juga mengkaji mengenai negosiasi identitas religius yang dilakukan oleh para informan saat mereka menjadi bagian dari kaum muda. Mengambil data dari wawancara semi terstruktur dengan 4 orang mahasiswa Universitas Gadjah Mada, para informan dengan latar belakang sosial yang berbeda menceritakan sejarah kehidupan mereka. Kisah hidup mereka pun dielaborasi dengan teori konstruksi realitas sosial, *hybrid identity*, dan *reflexive biography* serta diabstraksikan dengan konteks kehidupan kaum muda dalam masyarakat yang lebih luas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi identitas religius kaum muda merupakan sebuah proses yang melibatkan aspek-aspek yang sangat kompleks, mulai dari pengetahuan dan pengalaman selama sosialisasi primer dan sekunder hingga tuntutan hidup secara *reflexive* sehingga kaum muda secara individual membentuk identitas religius yang bersifat *hybrid*.

Kata Kunci : Kaum muda, identitas religius, konstruksi realitas sosial, sosialisasi primer, sosialisasi sekunder, *reflexive biography*, *hybrid identity*

Abstract

Narratives about youth and their religious life in Indonesia are caught in polar opposites, between extremism and moral decline. However, other youth religious identities are not represented in these narratives. Focusing on the life biographies of the youth who reflexively form a hybrid religious identity, this qualitative study explores the construction of youth religious identities through primary and secondary socialization. This study also examines the negotiation of religious identity carried out by research participants when they were part of the youth. Drawing on semi-structured interviews with 4 Gadjah Mada University students, informants with different social backgrounds shared their life stories which then are elaborated with theories of the social construction of reality, hybrid identities, and reflexive biographies. Their life experiences are also being abstracted with the wider youth social context. The findings of this study highlight the complexities of youth religious identity construction, from their experiences during primary and secondary socialization to how the demands of reflexive life compel young people to individually form their own hybrid religious identities.

Keywords: Youth, religious identity, construction of social reality, primary socialization, secondary socialization, *reflexive biography*, *hybrid identity*